

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara.

Kebersihan gigi dan mulut dalam kesehatan sangat penting. Beberapa masalah gigi dan mulut dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat perlu, cara mencegah terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling tepat yaitu dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan menyikat gigi, teknik menyikat gigi yang tepat, memilih pasta gigi dengan tepat dan menyikat gigi secara teratur (Hidayat, R, 2016).

Kriteria umum yang mempengaruhi sikap menjaga kesehatan gigi seseorang adalah pengetahuan, dan pengaruh dari orang-orang disekelilingnya. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu hal penting yang menyebabkan tingginya kejadian masalah kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut, sebaliknya pengetahuan yang kurang mengenai

pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut (Galuh, dan Wulandari 2017).

Timbulnya masalah kesehatan gigi pada seseorang salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan (Ratih dan Yudita, 2019).

Pendidikan kesehatan gigi sangat penting untuk menunjang kesehatan serta kebersihan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi adalah suatu usaha atau aktivitas yang mempengaruhi orang-orang sedemikian rupa sehingga baik untuk kesehatan pribadi maupun kesehatan masyarakat. Tujuan dari pendidikan kesehatan gigi dan mulut yaitu untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi, meningkatkan pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, menjabarkan akibat yang akan timbul dari kelalaian menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan menanamkan perilaku sehat sejak dini (Herijulianti, Indriani, dan Artini, 2001).

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia, sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Menurut biro pusat statistik di Indonesia kelompok remaja adalah sekitar 22% yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan. Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Remaja sudah tidak dapat lagi dikatakan sebagai anak-anak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Masa remaja merupakan masa peralihan perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan

sosial. Masa remaja berlangsung dari usia 10-24 tahun yang dibagi menjadi masa remaja awal 10-13 tahun, masa remaja pertengahan 14-17 tahun, serta masa remaja akhir 18-24 tahun (BKKBN, 2021).

Remaja merupakan salah satu tahap perkembangan yang selalu menarik untuk dikaji. Remaja dianggap sebagai generasi penerus bangsa dan merupakan aset terbesar yang dimiliki oleh suatu negara, oleh karena itu banyak pihak yang menaruh harapan besar terhadap remaja untuk dapat mengasah kemampuan dan pengetahuan yang nantinya akan sangat berguna saat dewasa, pada masa remaja terjadi tahap perkembangan yang sangat penting, baik itu perkembangan biologis maupun fisiologis yang menentukan kualitas seseorang untuk menjadi individu dewasa yang memiliki pengetahuan yang baik, (Santrock, 2012) maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan responden remaja di Desa Batubulan, Kabupaten Gianyar.

Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun (2018), proporsi masalah kesehatan gigi Provinsi Bali berdasarkan kelompok umur masyarakat 15-24 tahun memiliki rata-rata kerusakan gigi berlubang ataupun sakit gigi sebesar 30,12%, dan konseling yang didapat untuk perawatan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut hanya sebesar 8,9%, ini membuktikan pada usia remaja pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut masih sangat diabaikan sehingga banyak permasalahan kesehatan gigi dan mulut dikarenakan *oral hygiene* yang buruk.

Desa Batubulan adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar, yang terdiri dari 16 banjar (dusun). Desa Batubulan adalah salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Gianyar salah satunya pertunjukan barong dance yang biasanya dipentaskan oleh masyarakat, remaja

salah satunya yang ikut berperan aktif dalam pariwisata di daerah tersebut. Sebagai seorang pelaku wisata sudah semestinya remaja menunjukkan pelampiran yang baik saat berhadapan dengan para wisatawan. *Oral hygiene* pelaku wisata harus baik karna akan berinteraksi dengan para wisatawan sehingga sangat perlu memperhatikan kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan gigi dan Mulut pada Remaja Putra dan Remaja Putri di Desa Batubulan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disusun rumusan masalah yaitu: “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan pada Remaja STT Banjar Kapal Desa Batubulan Kabupaten Gianyar Tahun 2022?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan pada remaja STT Banjar Kapal Desa Batubulan Kabupaten Gianyar tahun 2022.

## **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui frekuensi remaja yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal sebelum penyuluhan pada STT Banjar Kapal Desa Batubulan Kabupaten Gianyar Tahun 2022.
- b. Mengetahui frekuensi remaja yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal sesudah penyuluhan pada STT Banjar Kapal Desa Batubulan, Kabupaten Gianyar Tahun 2022.
- c. Menghitung rata-rata pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada STT Banjar Kapal Desa Batubulan Kabupaten Gianyar Tahun 2022.
- d. Menghitung rata-rata pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pendidikan pada STT Banjar Kapal Desa Batubulan Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada tenaga kesehatan dan dapat dipakai sebagai acuan penyusunan rencana program penyuluhan tentang upaya-upaya kesehatan gigi khususnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut untuk kedepannya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut khususnya pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut untuk kedepannya.